

**PENGARUH PERMAINAN DRAMA MINI TERHADAP KEMAMPUAN  
SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK NEGERI  
PEMBINA 01 SUTERA**

Liza Andella<sup>1</sup>, Setiyo Utoyo<sup>2</sup>, Farida Mayar<sup>3</sup>, Indra Yeni<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>PGPAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang  
<sup>1</sup>lizaandella16@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental design. The research involved children at Taman Kanak-kanak Negeri Pembina 01 Sutera. The sample was selected using a purposive sampling technique, with class B2 as the experimental group and class B3 as the control group, each consisting of 11 children. Data were collected using a test consisting of six statement items. The data analysis technique used in this study was a comparison of the differences between two mean scores, analyzed using a t-test. Data processing was conducted using SPSS version 26 for Windows. Based on the post-test hypothesis testing, the significance value (2-tailed) was  $0.115 < 0.005$ . Therefore, it indicates that there is a significant difference between the mini drama game and the teacher's instructional treatment in relation to children's social skills. It can be concluded that the mini drama game has an effect on children's social skills.*

**Keywords:** *Early Childhood, Social Skills, Mini Drama*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan sosial anak dan kurangnya keterlibatan anak dalam kegiatan pembelajaran Permainan drama mini merupakan salah satu kegiatan bermain peran yang efektif dan menarik bagi anak dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan sosial anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan drama mini terhadap kemampuan sosial anak di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina 01 Sutera. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis Quasi Eksperimen. Penelitian ini melibatkan anak di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina 01 Sutera. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. sampel yang digunakan, yaitu kelas B2 sebagai eksperimen dan kelas B3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah anak masing-masing kelas berjumlah 11 orang anak. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, berupa 6 butir item pernyataan dan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini Adalah membandingkan perbedaan dari dua rata-rata nilai, sehingga dilakukan uji T ( T Test). Adapun pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS Ver 26 For Windows. Berdasarkan uji hipotesis post-test nilai sig 9 2-tailed) Adalah sebesar  $0,115 < 0,005$ . Dengan demikian artinya terdapat perbedaan yang signifikan ( nyata) antara permainan*

*drama mini dengan perlakuan yang diberikan oleh guru terhadap kemampuan sosial anak. Dapat disimpulkan bahwa permainan drama mini berpengaruh terhadap kemampuan sosial anak.*

**Kata Kunci:** *Anak Usia Dini, Kemampuan Sosial, Drama Mini*

### **A. Pendahuluan**

Anak usia dini merupakan fase kehidupan di mana individu mengalami peningkatan signifikan dalam perkembangannya. Dasar dan tujuan penyelenggaraan program PAUD adalah mengembangkan segala potensi dan kreativitas anak sesuai dengan karakteristik perkembangannya agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Devianti *et al.*, 2020).

Perkembangan anak usia dini meliputi berbagai aspek: nilai agama dan moral, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, dan seni. Melalui pemberian pengalaman langsung, anak akan mengkonstruksi pengetahuan baru berdasarkan pengalaman yang telah dialami. Salah satu bentuk pengalaman langsung yang penting adalah kegiatan bermain. Kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini dilakukan dengan cara yang menyenangkan. Hal ini dapat

distimulus melalui kegiatan bermain karena pada dasarnya anak usia dini sangat senang bermain. Permainan merupakan media belajar yang efektif dan menyenangkan bagi anak usia dini. Melalui permainan, anak tidak hanya mengembangkan aspek motorik dan kognitif, tetapi juga kemampuan sosialnya.

Kemampuan sosial merupakan salah satu aspek perkembangan yang sangat penting bagi anak usia dini, karena menjadi dasar bagi anak dalam berinteraksi, bekerja sama, berbagi, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Anak yang memiliki kemampuan sosial yang baik cenderung lebih mudah membangun hubungan dengan teman sebaya dan guru, serta memiliki kesiapan yang lebih baik untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Namun, pada kenyataannya, kemampuan sosial anak tidak berkembang secara optimal tanpa adanya

stimulasi yang tepat melalui kegiatan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina 01 Sutera, ditemukan bahwa sebagian anak usia 5–6 tahun masih menunjukkan kemampuan sosial yang rendah. Beberapa anak tampak enggan bekerja sama dalam kegiatan kelompok, cenderung bermain sendiri, kurang mampu berbagi, serta belum terbiasa mengikuti aturan permainan. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih didominasi oleh metode konvensional, seperti bercerita dan tanya jawab, tanpa melibatkan kegiatan bermain yang memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi secara aktif dengan teman sebaya.

Bermain merupakan aktivitas yang sangat dekat dengan dunia anak dan memiliki peran penting dalam menstimulasi berbagai aspek perkembangan, termasuk perkembangan sosial

. Salah satu bentuk kegiatan bermain yang dapat mengembangkan kemampuan sosial anak adalah permainan drama mini atau bermain peran. Melalui permainan drama mini, anak dilibatkan secara langsung dalam kegiatan memerankan tokoh tertentu dalam situasi sosial sederhana, sehingga anak belajar berkomunikasi, bekerja sama, memahami peran orang lain, serta mengekspresikan emosi dan perasaannya. Kegiatan ini sejalan dengan pandangan para ahli yang menyatakan bahwa bermain peran mampu meningkatkan empati, keterampilan komunikasi, dan interaksi sosial anak.

Meskipun permainan drama mini memiliki potensi besar dalam mengembangkan kemampuan sosial anak, dalam praktiknya kegiatan ini masih jarang dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran di taman kanak-kanak. Guru cenderung lebih sering menggunakan metode pembelajaran satu arah yang kurang memberikan ruang bagi anak untuk bereksplorasi dan berinteraksi secara sosial. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut untuk membuktikan secara empiris pengaruh permainan

drama mini terhadap kemampuan sosial anak usia dini.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji pengaruh permainan drama mini terhadap kemampuan sosial anak usia 5–6 tahun di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina 01 Sutera. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah permainan drama mini dapat memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan sosial anak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dalam pengembangan kajian pendidikan anak usia dini, serta secara praktis dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi guru dalam mengembangkan kemampuan sosial anak.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen yang dirancang quasi eksperimen. Tujuan utamanya Adalah untuk meningkatkan kemampuan social anak usia dini melalui permainan drama mini . penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina 01 Sutera dengan

populasi yang meliputi semua anak di sekolah tersebut, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* mencakup kelas B2 dan B3 masing-masing terdiri dari 11 anak. Data yang dikumpulkan melalui tes yang berisi 6 item pernyataan. Analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis yang dilakukan menggunakan SPSS ver 26. Tahapan penelitian meliputi : (1) Tahap persiapan , (2) Tahap pelaksanaan, (3) Tahap penyelesaian.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini didasarkan pada hasil uji homogenitas, pengujian hipotesis, dan normalitas data

### **Tabel 1. Perbandingan Pre-test dan Post-test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

**Eksperimen dan Kontrol**

Kelas eksperimen				kelas kontrol			
Nam a	Pre - test	Pos t- test	Selisi h	Nam a	Pre - test	Pos t- test	sel isi h
SDG	15	19	4	GBR	11	19	8
QNA	14	19	5	FBL	9	19	10
ZAD	14	23	9	ZLF	11	18	7
ABZ	11	21	10	AQL	9	20	11
HDF	12	21	9	SKT	9	21	12
QMR	10	21	11	ZKR	10	20	10
SKL	9	22	13	RYN	10	20	10
IQR	14	23	9	STN	11	20	10
NMA	10	20	10	AZK	13	21	8
VNO	12	21	9	ALF	12	20	8
ZHV	13	23	10	AM L	10	20	10
<b>Juml ah</b>	<b>134</b>	<b>233</b>	<b>108</b>	<b>Juml ah</b>	<b>115</b>	<b>218</b>	<b>10 4</b>
<b>Rata -rata</b>	<b>12,1 8</b>	<b>21, 18</b>	<b>9,82</b>	<b>Rata -rata</b>	<b>10,4 5</b>	<b>19,8 2</b>	<b>9, 45</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa secara umum terdapat peningkatan pada kelas eksperimen dengan skor *pre-test* 134 dan *post-test* 233. Rata-rata untuk kelas eksperimen adalah pada *pre-test* 12,18 dan pada *post-test* 21,18. Di kelas eksperimen terdapat peningkatan kemampuan sosial anak melalui permainan drama mini. Tabel skor keseluruhan pada kelas kontrol meningkat dari 115 menjadi 218 pada *post-test* dengan rata-rata dari 10,45 menjadi 19,82. Hal ini menunjukkan bahwa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol sama-sama mengalami peningkatan namun skor kelas

eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Guna mengetahui apakah distribusi normal, dilakukan uji normalitas, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Uji Normalitas**

kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil pretest kelas eksperimen	.183	11	.200 <sup>*</sup>	.936	11	.471
pretest kelas kontrol	.183	11	.200 <sup>*</sup>	.909	11	.238

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil posttest kelas eksperimen	.186	11	.200 <sup>*</sup>	.890	11	.138
posttest kelas kontrol	.183	11	.200 <sup>*</sup>	.909	11	.238

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas di atas menunjukkan bahwa jumlah data ( N) pada kelas kontrol dan kelas eksperimen masing-masing Adalah 11. Nilai signifikansi Shapiro-Walk untuk *post-test* kelas eksperimen Adalah 0,138 sedangkan untuk *pre-test* kelas kontrol Adalah 0,238. Berdasarkan kriteria uji normalitas, data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05, sedangkan jika nilai signifikansi < 0,05 maka dianggap tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji Shapiro-Wilk, dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi

normal karena memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ . Dengan demikian, data pre-test kelas eksperimen dan pre-test kelas kontrol berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji homogenitas disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3. Uji Homogenitas**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil	Based on Mean	2.718	1	20	.115
	Based on Median	2.400	1	20	.137
	Based on Median and with adjusted df	2.400	1	18.281	.138
	Based on trimmed mean	2.925	1	20	.103

Berdasarkan uji homogenitas menggunakan SPSS versi 26 dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah  $0,115$  sehingga data dapat dikatakan homogen karena  $0,115 > 0,05$ . Jadi dua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogeny, karena kedua kelas tersebut homogen sehingga dapat dilakukan suatu penelitian

Hasil uji hipotesis pada data penelitian disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4. Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
hasil	2.718	.115	2.643	20	.016	1.384	.518	.288	2.440
hasil			2.643	18.277	.018	1.384	.518	.272	2.458

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi pada *levene's test for equality of variances* adalah  $0,115 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan homogen. Berdasarkan tabel di atas sig (2-tailed) adalah sebesar  $0,016 < 0,05$ , maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang bernilai signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan hasil penelitian bahwa permainan drama mini berpengaruh terhadap kemampuan sosial anak usia dini.

### Pembahasan

Berdasarkan penelitian ini Menunjukkan bahwa permainan drama mini meningkatkan kemampuan sosial . setiap kemampuan anak dalam instrument penelitian memiliki peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat pada kemampuan sosial anak yang semakin berkembang dan meningkat. Instrument penelitian anak yang mampu bertanggung jawab,

bekerjasama, berbagi, menolong, mengikuti peraturan, dan berkomunikasi.

Menurut Hurlock, kemampuan sosial merupakan kemampuan anak dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik terhadap teman sebaya. Melalui kegiatan drama mini, anak diberi kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan teman, bekerja sama dalam kelompok, menunggu giliran, serta mengekspresikan diri secara sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan drama mini merupakan perlakuan yang tepat untuk meningkatkan kemampuan sosial anak usia dini.

Hasil penelitian pada kelas eksperimen dengan menggunakan permainan drama mini skor pre-test 134 dan post-test 233. Sedangkan rata-rata keseluruhan untuk pre-test 12,18 dan post-test 21,18. Pada kelas kontrol dengan bermain balok skor pre-test 10,45 dan post-test 19,82. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan sosial anak di kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga menunjukkan permainan drama mini berpengaruh terhadap kemampuan sosial anak.

#### **D. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua kelas mengalami kenaikan nilai rata-rata, namun kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan rata-rata skor pada kelas eksperimen pre-test 12,18 dan post-test 21,18 sedangkan rata-rata skor pada kelas kontrol pre test 10,45 dan post-test 19,82.

Hasil uji-t independen (independent sample t-test) menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) adalah sebesar  $0,115 < 0,05$ . Menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan dari permainan drama mini terhadap kemampuan sosial anak, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak, yang menyatakan bahwa permainan drama mini berpengaruh terhadap kemampuan sosial anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina 01 Sutera.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Anggraeni, S. D., Mutiah, A., Ardiningrum, D. I., & Wijayanti, O. (2024). Role Playing dalam Pembelajaran Drama untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar.

- Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 788–798.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.6166>
- Arikunto. (2010a). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010b). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta
- Basuki, D. (2014). *Asesmen Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). Pemberian Reward Pada Anak Usia Dini. *NBER Working Papers*, 89.  
<http://www.nber.org/papers/w16019>
- DAULAY, L. S., & KHADIJAH. (2023). Hakikat Bermain Sosio Drama Dalam Mengembangkan Aspek Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 8–12.  
<https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol5.no2.a8250>
- Devianti, R., Sari, S. L., & Bangsawan, I. (2020). R De. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 03(02), 67–78.
- Emiliana, E., Nugraha, A. E., & Susilawati, I. (2022). Kecerdasan Emosional Menurut Goleman Dalam Perspektif Kurikulum 2013 Paud. *Masa Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 16–20.  
<https://doi.org/10.46368/v1i2.800>
- Group, T. M. (2024). *Peranan Seni Drama Membangun*.
- Hafiyah, H., & Arifin, Z. (2024). Perkembangan Sosial Anak dan Pengaruhnya Bagi Pendidikan: Ditinjau dari Kemampuan Emosional Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama*, 2(2), 21–28.  
<https://jurnal.alimspublishing.co.id/index.php/JIPA/article/view/652/493>
- HASANAH, U., & FAJRI, N. (2022). Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 116–126.  
<https://doi.org/10.51878/edukids.v2i2.1775>
- Herlina Deborah Victoria, Elya Siska Anggraini, Dwi Septi Anjas Wulan, Aman Simare-mare, & Roni Sinaga. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Mini Teater terhadap Keterampilan Komunikasi Anak Usia 5 - 6 Tahun di TK Karunia Medan Johor. *Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(4), 307–320.  
<https://doi.org/10.62383/hardik.v1i4.832>
- Hidayat, Y., Nukhbatillah, I. A., Setiawati, S., Milah, A. R., Dhiaulhaq, F., & Hilma, D. (2023). Urgensi Aplikasi Kerangka Berpikir Computational Thinking Pada Pembelajaran Faraid Di Era Digital. *Journal of Teacher Training and Educational Research*, 1(2), 37–46.  
<https://doi.org/10.71280/jotter.v1i2.163>



- Ismayah, N., Suyadi, S., Nadlifah, N., Putro, K. Z., & Astuti, R. (2022). Edupreneurship in Stimulating the Independence of Early Childhood. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 7(3), 143–150. <https://doi.org/10.14421/jga.2022.73-04>
- Istianti, T. (2018). Pengembangan Keterampilan Sosial Untuk Membentuk Prilaku Sosial Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 32–38. <https://doi.org/10.17509/cd.v6i1.10515>
- Khoiruddin, M. A. (2018). Perkembangan Anak Ditinjau dari Kemampuan Sosial Emosional. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 29(2), 425–438. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v29i2.624>
- Mayar, F. (2013). Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Sebagai Bibit Untuk Masa Depan Bangsa. *Al-Ta Lim Journal*, 20(3), 459–464. <https://doi.org/10.15548/jt.v20i3.43>
- Melinda, A. E., & Izzati, I. (2021). Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Teman Sebaya. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 127. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i1.34533>
- Musyarofah, M. (2018). Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Aba Iv Mangli Jember Tahun 2016. *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, 2(1), 99. <https://doi.org/10.18326/inject.v2i1.99-122>
- Nurbaiti, A., & Wiyani, N. A. (2023). Pembentukan Sikap Prosocial Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drama di TK IT Permata Hati Banjarnegara. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.15575/japra.v6i1.27130>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue Septembfile:///C:/Users/asus/Downloads/29-64-1-SM.pdf file:///C:/Users/asus/Downloads/29-64-1-SM.pdf 2016).
- Purnawansa, sena wahyu., Wardhana, A., Renggo, yuniarti reny., Hudang, adrianus kabubu., Darwin., Sayekti, siskha putri., Nugrohowardani, rambu luba kata respati., Amruddin., Hardiyani, tati., Tondok, santalia banne., & Prisusanti, retno dewi. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue March).
- Rahmatunnisa, S. (2019). Kelekatan antara anak dan orang tua dengan kemampuan sosial. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 97–107. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/5567>
-

- Siregar, S. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif. PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian (Literasi M).
- Sudaryono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan. Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.
- Sutini, A. (2018). Meningkatkan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 67–77. <https://doi.org/10.17509/cd.v4i2.10386>
- Tamami, S. N., Aunullah, I., Widat, F., & Rani, R. W. (2021). Manajemen Pembelajaran Sentra Alam Pada Anak Usia Dini Dalam Meningkatkan Kecerdasan Kongnitif Anak. *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management*, 3(2), 97–106. <https://doi.org/10.52627/ijeam.v3i2.94>
- V. Matayane, Y. Marjuk, & Selfiani. (2024). Meningkatkan Kemampuan Sosial melalui Metode Sociodrama pada Anak Kelompok B di TK PAUD Ebenhaezer Limalas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 27811–27816.
- Wiwik Pratiwi. (2017). Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini. *Manajemen Pendidikan Islam*, 5, 106–117.